

## DIGITALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MASJID MODERN

Sutono<sup>1</sup>, Ai Musrifah<sup>2</sup>, Repi Maulana Risyan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Suryakencana

Email: <sup>1</sup> sutono@unsur.ac.id, <sup>2</sup> aimusrifah@unsur.ac.id, <sup>3</sup> RepiMRisyan@gmail.com

### ABSTRACT

*The mosque is one of the important elements in the structure of the life of Islamic society. The mosque is a place for religious activities of the Islamic community. Mosque management tends to focus on managing its congregation with congregational service orientation. The purpose of making this system is to provide optimal service to the congregation so that they can be comfortable in carrying out all religious activities that can be carried out at the mosque, so that through technology the manager can also overcome the problems encountered in the process of routine mosque activities. This research will design the digitization of a mosque's management information system with an object-oriented model based on the Waterfall method. The digitization of this modern mosque management information system is able to provide satisfaction to system users and considers that the existence of a system for managing mosque operational activities is considered important.*

*Keywords: Mosque, Digitization, Waterfall*

### ABSTRAK

*Masjid merupakan salah satu elemen penting dalam struktur kehidupan masyarakat Islam. Masjid merupakan tempat kegiatan keagamaan umat Islam. Pengurus masjid cenderung fokus pada pengelolaan jemaahnya dengan orientasi pelayanan berjamaah. Tujuan dibuatnya sistem ini adalah untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada jamaah agar dapat nyaman dalam menjalankan segala aktivitas keagamaan yang dapat dilakukan di masjid, sehingga melalui teknologi pengelola juga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam prosesnya. kegiatan rutin masjid. Penelitian ini akan merancang digitalisasi sistem informasi manajemen masjid dengan model berorientasi objek berdasarkan metode Waterfall. Digitalisasi sistem informasi manajemen masjid modern ini mampu memberikan kepuasan bagi pengguna sistem dan menganggap keberadaan sistem pengelolaan kegiatan operasional masjid dianggap penting.*

**Kata Kunci:** Masjid, Digitalisasi, Waterfall.

---

### Riwayat Artikel :

Tanggal diterima : 04-01-2023

Tanggal revisi : 09-01-2023

Tanggal terbit : 10-01-2023

### DOI :

<https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.4222>

**INFOTECH journal** by Informatika UNMA is licensed under CC BY-SA 4.0

Copyright © 20xx By Author



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat beribadah umat muslim, tidak hanya itu masjid juga berperan sebagai tempat untuk menyiarkan agama islam. Masjid berperan sebagai pusat kegiatan masyarakat diantaranya kegiatan pembinaan, pendidikan, pembelajaran, pemberdayaan umat.

Fungsi dan peran Masjid yang utama dan pertama adalah sebagai tempat shalat. (Ihsan, 2010). Masjid tidak hanya sebagai tempat kegiatan ritual sosial saja, tetapi juga merupakan salah satu simbol terjelas dari eksistensi Islam. Masjid mempunyai posisi yang sangat vital dalam memberikan solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat apabila benar-benar dijalankan sesuai dengan fungsinya. Fungsi masjid sejatinya akan berjalan dengan baik apabila ada program-program yang dirancang sebagai solusi bagi permasalahan sosial yang ada (Teuku Amiruddin, 2008).

Pada masa perkembangan Islam di Madinah, kegiatan umat muslim terpusat di masjid. Masjid menjadi sarana tempat berdiskusi, bertukar pikiran, menyampaikan wahyu, serta pengkajian Aqidah. Dalam bidang pendidikan, Rasulullah menggunakan masjid untuk mengajarkan para sahabat agama Islam, membina mental dan akhlak mereka, seringkali dilakukan setelah shalat berjamaah, dan juga dilakukan selain waktu tersebut. Di bidang ekonomi, masjid pada awal perkembangan Islam di gunakan sebagai "Baitul Mal" yang mendistribusikan harta zakat, sedekah, dan rampasan perang kepada fakir miskin dan kepentingan Islam. Golongan lemah pada waktu itu sangat terbantu dengan adanya baitul mal.

Ta'mir masjid ialah pembangunan, pengelolaan dan perawatan masjid serta pembinaan ruhul Islam, sebagai bentuk sistem kerjasama dalam bentuk jamaahimamah di antara umat Islam yang memiliki ketertarikan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Bidang Pemberdayaan Daerah, 2013).

Setiap masjid pasti mempunyai manajemen sendiri dalam mengelola jamaah. Pengelolaan masjid cenderung menitikberatkan mengelola jamaahnya dengan berorientasi pada pelayanan jamaah. Setiap acara, kegiatan serta program masjid selalu kembali pada kenyamanan jamaah serta kesejahteraan jamaah. Seiring perkembangan teknologi informasi, banyak masjid yang sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pengelolaan masjid secara modern tetapi masih tetap berlandaskan pada nilai-nilai masjid pada zaman Rasulullah SAW dimana masjid menjadi jantung pokok kegiatan masyarakat serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, yang mana tujuan dari pembuatan system ini yaitu memberikan pelayanan yang optimal kepada Jemaah supaya mereka dapat nyaman dalam

menjalankan segala kegiatan keagamaan yang dapat dilakukan di masjid, sehingga melalui teknologi pengelola juga dapat menanggulangi permasalahan yang dihadapi dalam proses kegiatan-kegiatan rutin masjid.

Pada zaman sekarang teknologi informasi dapat dijadikan alat untuk membantu suatu organisasi dalam memperbaiki manajemen organisasi sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi. Melalui digitalisasi sistem, pengelola dapat memberikan informasi yang akurat kepada Jemaah terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Selama ini pengelolaan kegiatan manajemen masjid kurang optimal karena pimpinan sulit memonitoring kegiatan dan Jemaah pun kurang puas dalam penerimaan informasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pengelola masjid sehingga harus ada solusi dari permasalahan tersebut.

### 1.2. Tinjauan Pustaka

Perjukan dan pengutipan menggunakan teknik Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah membawa manusia memasuki kehidupan yang berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri yang berdampak pada sebagian orang untuk meninggalkan proses penelusuran informasi secara manual yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan informasi yang diinginkan. Teknologi informasi yang telah berkembang saat ini dapat mengelola informasi secara lebih aktual dan optimal. Teknologi informasi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi (K. Williams and S. C. Sawyer, 2013).

Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan sumber daya manusia. Dikemukakan pula menurut (Fuad, 2012) di dalam papernya berjudul *Information System Definition and Component*, mengenai adanya komponen-komponen di dalam sebuah sistem informasi. Komponen-komponen tersebut memiliki fungsi dan tugas masing-masing yang saling berkaitan satu sama lain. Keterkaitan antar komponen ini membentuk satu kesatuan kerja, yang menjadikan sistem informasi dapat mencapai tujuan dan fungsi yang ingin dicapai oleh pengguna dan pengembang sistem informasi bersangkutan (Pratama Eka A.Putu I, 2014).

Sistem informasi masjid berbasis web memiliki kelebihan antara lain dapat mengelola kegiatan pengajian yang mana antara guru ngaji dan murid dapat mengelola absensi, nilai dan pengurus masjid dapat memantau dan melaporkan keuangan masjid secara *online* (Ihsanuddin, 2018). Sebuah informasi mudah dimengerti dan dilakukan dengan

menggunakan komputerisasi, karena sesuatu itu dituntut untuk lebih cepat dan pasti. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi administrasi masjid Jogokariyan, untuk mendukung kinerja dan tugasnya dalam mempermudah pengelolaan data administrasi di masjid (Wardana, 2013).

Sistem informasi pengelolaan masjid online berbasis web memudahkan dalam hal penyampaian informasi ke para jamaah, mengelola laporan keuangan, bahkan dapat digunakan sebagai sarana penerimaan donasi online, sehingga memungkinkan pihak DKM mengelola lebih efektif dan efisien (Linda Marlinda, 2019).

Paramita mengungkapkan dalam hasil penelitiannya dalam jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Masjid di Surakarta” bahwa Sistem informasi diuji dengan melakukan kuisisioner kepada masyarakat, pengurus masjid, dan pihak Kementerian Agama Kota Surakarta yang menghasilkan persentasinya 93% yang menyatakan tampilan pada website tidak membosankan dan nyaman untuk dilihat dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan berlangganan kegiatan masjid yang diikuti serta memudahkan pihak Kementerian Agama Kota Surakarta untuk memantau masjid secara efektif dan efisien (Claudia Paramita, 2016).

Sistem informasi merupakan pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung organisasi. Terdapat beberapa keuntungan dengan menggunakan sistem informasi, yaitu meningkatkan efisiensi, memperbaiki pengambilan keputusan, mempersempit terjadinya kesalahan, memperbaiki keamanan, meningkatkan kapasitas, menghemat biaya pada sistem. Semua hal tersebut tentunya akan berdampak pada peningkatan keuntungan bisnis dan pengurangan biaya yang dikeluarkan (Makridakis, W. dan McGee., 1999).

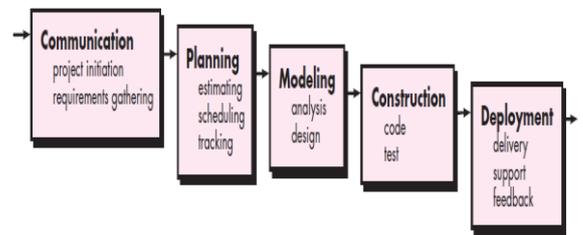
**1.3. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam perancangan Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Masjid dengan tahapan metode yang dilakukan antara lain:

1. Wawancara, sebagai pasca survey dimana proses wawancara sekaligus survey terhadap pihak-pihak yang terkait sebagai salah satu analisis permasalahan sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan data-data yang mendukung dan memudahkan pada saat perancangan sistem. Selain itu juga survey dilakukan untuk mengetahui sistem yang diinginkan oleh pengguna. Telah diketahui permasalahan-permasalahan yang ada di Masjid Al-Ikhlas sebagai lembaga yang mengelola administrasi kegiatan yang dilaksanakan di masjid,

selanjutnya menjadi bahan analisis permasalahan.

2. Rekayasa perangkat lunak, merancang dan membuat Digitalisasi Sistem Manajemen Masjid dengan menggunakan model *waterfall*. Menurut Pressman metode *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Pada tahapan rekayasa perangkat lunak yang dilakukan penulis hanya sampai *Modelling*. Berikut adalah gambaran rekayasa perangkat lunak dari model *waterfall* (Pressman, 2010).



**Gambar 1. Model Waterfall**

Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan sesuai tahapan dalam metode *waterfall* menurut Pressman :

- a. **Communication**  
Langkah ini adalah analisis terhadap sebuah kebutuhan Software, dan tahap untuk pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan pimpinan yayasan dan ketua DKM, untuk mengumpulkan data-data yang berupa informasi yang dibutuhkan pada perancangan sistem. Tahapan ini akan menghasilkan User Requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan Software, termasuk rencana yang akan dilakukan.
- b. **Planning**  
Proses Planning ini merupakan proses lanjutan dari proses Communication (Analysis Requirement ). Setelah peneliti menganalisa maka dibuat suatu keputusan sistem apa yang akan dirancang sesuai kebutuhan user. Sehingga diputuskan akan membuat rancangan digitalisasi sistem informasi masjid.
- c. **Modeling**  
Proses Modeling ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan software yang dapat diperkirakan sebelum dibuat Coding. Proses ini terfokus pada permodelan sistem dengan menggunakan metode berbasis orientasi objek dengan tool UML yang menggambarkan permodelan sistem use case diagram, class diagram dan sequence diagram dan selanjutnya menggambarkan rancangan struktur data, arsitektur software, representasi interface. Tahapan ini akan menghasilkan model software requirement.

d. Construction

Tahap pengimplementasian apa yang telah dirancang pada tahap sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman yang digunakan PHP. Tahapan ini merupakan tahapan pengerjaan software dan juga setelah selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat.

e. Deployment

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah software atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan diimplementasikan di masjid.

2. PEMBAHASAN

2.1. Pengumpulan Data

PIECES framework adalah kerangka yang dipakai untuk Pengumpulan data yang dilakukan dengan Teknik observasi, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada para jamaah masjid yang suka menggunakan sistem informasi manajemen masjid di lingkungan masjid Al-ikhlahsh perumahan cimarema indah kec. Ngamprah kab. Bandung Barat. Daftar Pertanyaan dibuat dengan menggunakan domain PIECES Framework.

Metode *Pieces framework* merupakan kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu *problem, opportunities*, dan *directives* yang terdapat pada bagian scope definition analisis dan perancangan sistem. Dengan metode ini, kita dapat menghasilkan hal-hal yang baru yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan sistem.

Dalam *PIECES* terdapat 6 variabel analisis yaitu *Performance, Information data, Economics, Control and Securty, Effeciency, and Service*. Dalam table 1-4 akan menjelaskan *PIECES Framework* yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Domain Pieces FrameWork

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan
1	<i>Performance</i>	5
2	<i>Information an data</i>	9
3	<i>Economis</i>	3
4	<i>Control and Securty</i>	4
5	<i>Efficiency</i>	3
6	<i>Service</i>	5

2.2. Metode analisis data

Data yang didapatkan dari kuisoner akan di Analisa menggunakan skala likert. Skala likert ini merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Pada evaluasi skala ini digunakan untuk menilai keberhasilan, manfaat atau mengetahui kepuasan pengguna suatu kebijakan atau program.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan penggunaan sistem informasi manajemen masjid yang digunakan menurut metode likert (Nugraha, Harsono & Adianto, 2014) adalah sebagai berikut :

$$RSK = \frac{JSK}{JK}$$

RSK = Rata-rata kepuasan/kepentingan

JSK = Jumlah skor kuisoner

JK = Jumlah Kuisoner

Tabel 2. Skala Tingkat Kepentingan

Singkatan	Pilihan Jawaban	Skor
SP	Sangat Penting	5
P	Penting	4
R	Ragu-Ragu	3
TP	Tidak Penting	2
STP	Sangat Tidak Pending	1

Tabel 3. Skala Tingkat Kepuasan

Singkatan	Pilihan Jawaban	Skor
SS	Sangat Puas	5
S	Puas	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Puas	2
STS	Sangat Tidak Puas	1

Tabel 4. Rata-rata Kepuasan dan Kepentingan

Range Nilai	Predikat Kepentingan	Predikat Kepuasan
1-1.49	Sangat Tidak Penting	Sangat Tidak Puas
1.5-2.49	Tidak Penting	Tidak Puas
2.5-3.49	Cukup Penting	Cukup Puas
3.5-4.49	Penting	Puas
4.5-5.00	Sangat Penting	Sangat Puas

2.3. Analisa masalah

a. Anaslisa Sistem yang sedang berjalan

Analisa sistem berjalan menjelaskan sistem manajemen masjid yang sedang berjalan pada saat ini, analisis yang dilakukan adalah mengambil salah satu contoh masjid yaitu masjid Al-ikhlahsh. Dari hasil analisis system yang sedang berjalan ditemukan beberapa pengelolaan kegiatan masjid yang masih dilakukan belum terkomputerisasi. Sehingga dapat diambil solusi suatu gambar di atas sistem informasi manajemen masjid modern yang akan di bangun meliputi:

Data master merupakan dasar data dari system seperti profil masjid, visi misi, struktur oganisai, data jamaah

1. Kelola keuangan operasional masjid
2. Kelola keuangan dan kegiatan ZISWAF
3. Kelola jadwal kajian

4. Pengelolaan dan monitoing Qurban
5. Penggajian Karyawan
6. Inventaris barang-barang masjid
7. Kelola komunikasi jamaah
8. Kelola konten islamic

Berikut adalah table sistem informasi manajeme masjid yang sedang berjalan dan yang akan dilakukan.

**Tabel 5. Sistem yang Berjalan dan yang akan di lakukan**

No	Sistem Informasi Managemen Masjid		
	Modul	As Is	To Be
1	Manajemen Keuangan	Manual	Terkomputerisasi
2	Pejadwalan Kajian	Manual	Terkomputerisasi
3	Keuangan dan kegiatan Ziswaf	Manual	Terkomputerisasi
4	Database Ustadz	Manual	Terkomputerisasi
5	Kelola Data Jamaah	Manual	Terkomputerisasi
6	Kelola Manajemen Qurban	Manual	Terkomputerisasi
7	Manajemen Inventarisasi Barang	Manual	Terkomputerisasi
8	Penggajian Karyawan	Manual	Terkomputerisasi

Berdasarkan hasil observasi beberapa masalah dalam latar belakang, maka berikut adalah gambaran umum sistem informasi manajemen masjid modern.



**Gambar 2. Gambaran Umum Sistem Manajemen Masjid Modern**

**2.4. Analisis Permodelan**

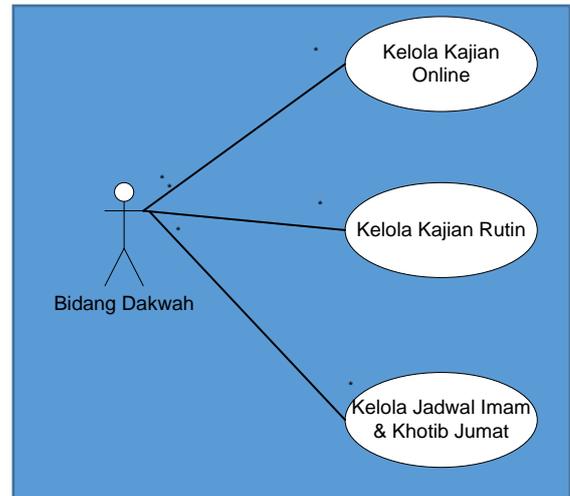
Tahapan analisis permodelan dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sistem berdasarkan fungsional. Permodelan dalam analisis ini adalah menggunakan analisis permodelan orientasi berbasis objek. UML digunakan dalam permodelan, dengan menggambarkan use case diagram, swimline diagram, squance diagram, dan class diagram.

Dengan membuat model dari suatu sistem maka diharapkan dapat lebih mudah untuk melakukan analisis.

Dalam manamajeman masjid modern struktur organisasi di bagai beberapa bidang diantaranya :

- a. Bidang Dakwah
- b. Bidang ZISWAF
- c. Bidang Publikasi
- d. Bidang Keuangan
- e. Bidang Sarana Dan Prasarana

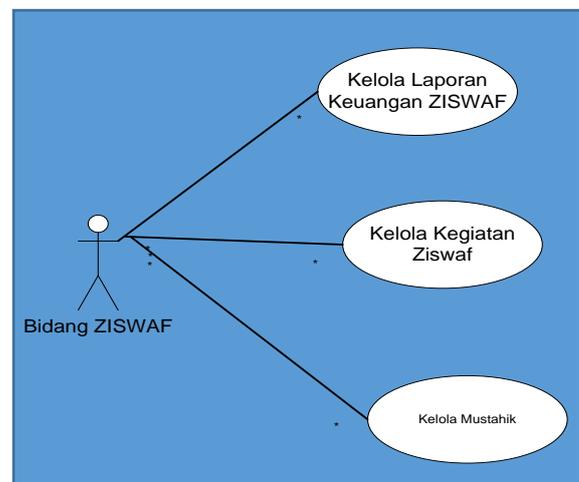
Dan berikut adalah use case sistem informasi manajemen masjid modern masjid al-ikhlahsh :



**Gambar 3. Use case Bidang Dakwah**

Keterangan :

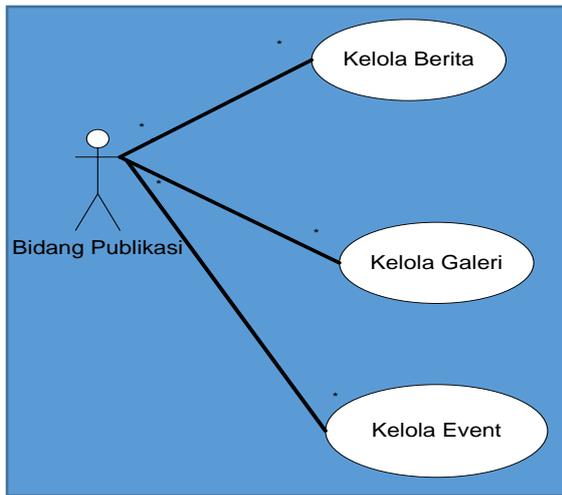
Bidang dakwah mengelola sistem isi kajian online, update kajian rutin dan Kelola jadwal Imam dan Khotib Jumat.



**Gambar 4. Use case Bidang ZISWAF**

Keterangan :

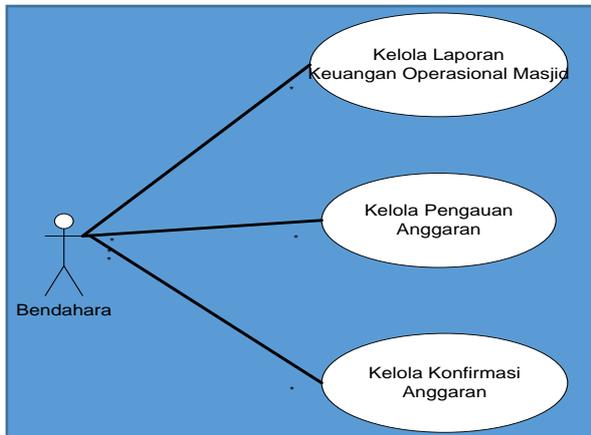
Bidang ZISWAF mengelola laporan keuangan , mengelola database mustahik dan mengelola kegiatan ZISWAF.



**Gambar 5. Use case Bidang Publikasi**

Keterangan

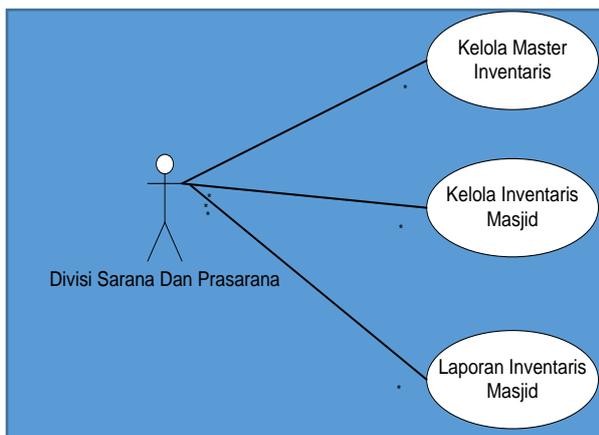
Bidang publikasi pada sistem mengelola berita , galeri dan Kelola event-event atau kegiatan dakwah masjid.



**Gambar 6. Use case Bendahara**

Keterangan:

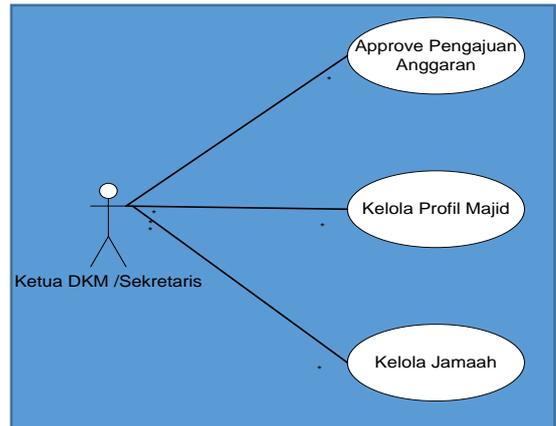
Bendahara pada sistem mengeloal laporan keuangan operasional masjid, mengelola pengajuan anggaran dan melihat konfirmasi pengajuan anggaran untuk di cairkan.



**Gambar 7. Use case Divisi Sarana & Prasarana**

Keterangan:

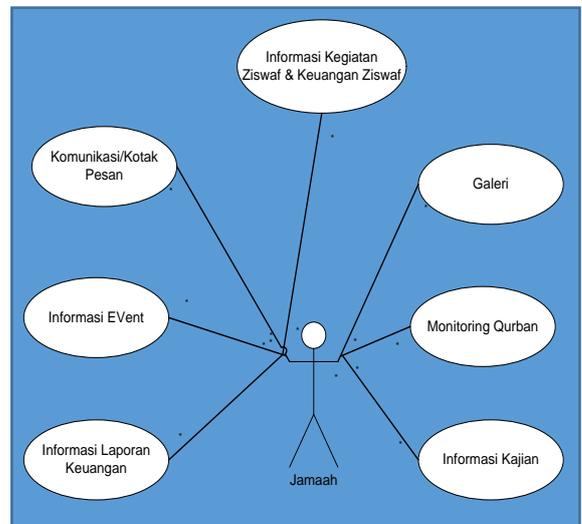
Divisi Sarana dan Prasarana pada sistem mengelola inventrais barang dan melaporkan penyusutan barang



**Gambar 8. Use case Ketua/Sekretaris DKM**

Keterangan:

Untuk ketua dan sekretaris mengelola data jamaah profil masjid visi misi serta approve pengajuan anggaran yang di ajukan oleh setiap divisi.



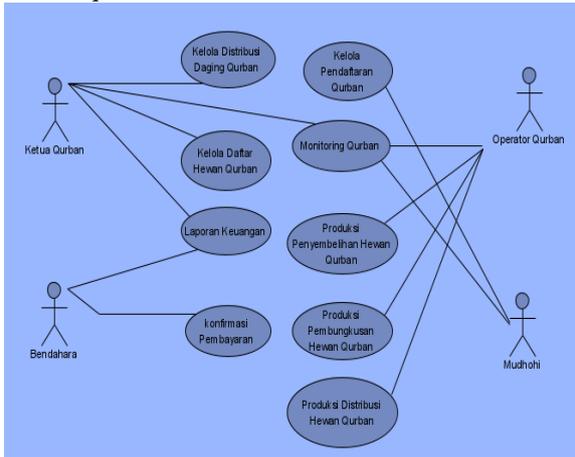
**Gambar 9. Use case Jamaah**

**A. User Case Pengelolaan Manajemen Qurban**

Dalam pengelolaan manajemen qurban ada 4 aktor

- a. Ketua qurban atau sekretaris
- b. Bendahara
- c. Operator Qurban

d. Pequrban

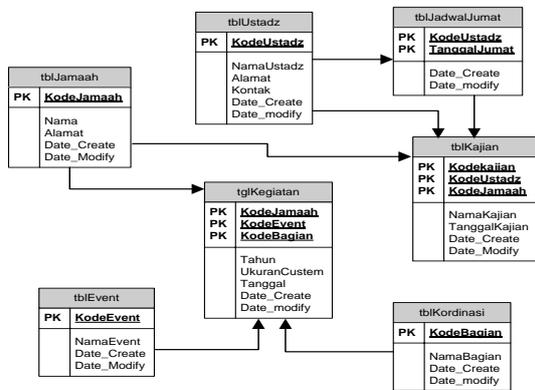


Gambar 10. Use Manajeman Qurban

2.5. Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

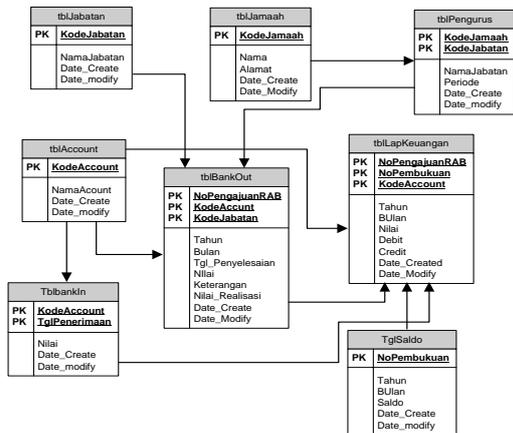
Perancangan dilakukan untuk menggambarkan rancangan sistem yang akan dibuat dimulai dari perancangan Entity Relationship Diagram (ERD), menu, sampai perancangan antarmuka. Pada Perancangan Sistem manajemen masjid Al-ikhlahsh ada 3 ERD.

A. ERD Manajemen Kegiatan Masjid



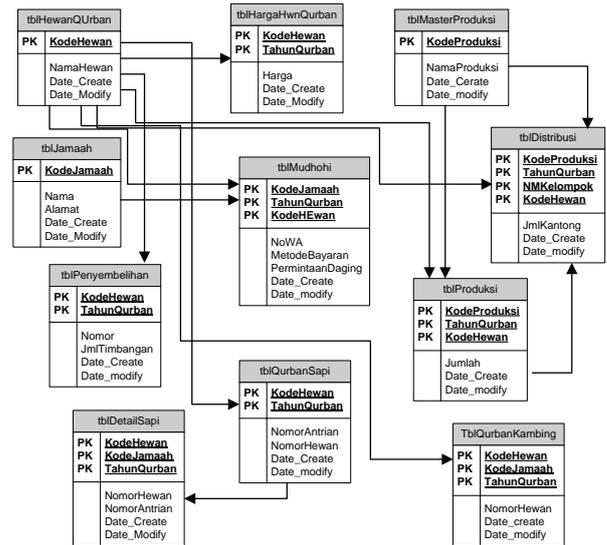
Gambar 11. ERD Manajeman Kegiatan Masjid

B. ERD Manajeman Keuangan



Gambar 12. ERD Manajeman Keuangan Masjid

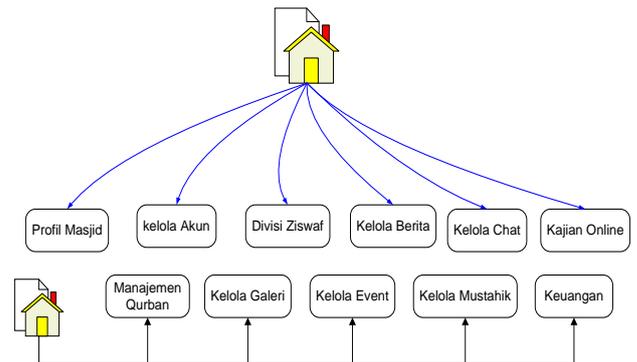
C. ERD Manajeman Qurban



Gambar 13. ERD Manajeman Qurban

2.6. Perancangan Struktur Navigasi WEBSITE

Struktur Navigasi pada Website adalah sebuah halaman web atau dokumen web yang mempunyai struktur yang jelas serta terusun dengan teratur. Struktur Navigasi Website bukan menggambarkan keterhubungan antar menu-menu. Menu-menu tersebut merupakan representasi dari dokumen website. Jadi yang disebutkan bukan nama menunya akan tetapi nama dokumen website tersebut. Berikut adalah perancangan struktur navigasi website Manajeman Masjid Al-Ikhlahsh

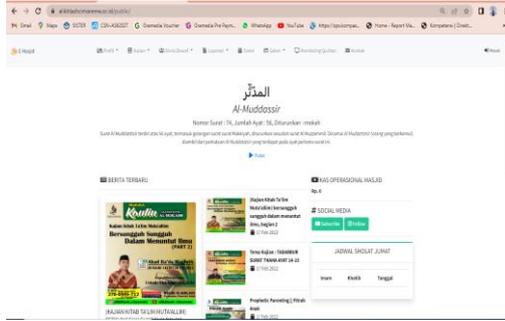


Gambar 14. Perancangan Struktur Navigasi WEBSITE Manajeman Masjid

2.7. Perancangan Antarmuka

Berikut ini merupakan perancangan antar muka dari Aplikasi Sistem informasi Manajeman Masjid.

a. Dashboard untuk halaman pengunjung



Gambar 15. Dashboard untuk halaman pengunjung

b. Design form login

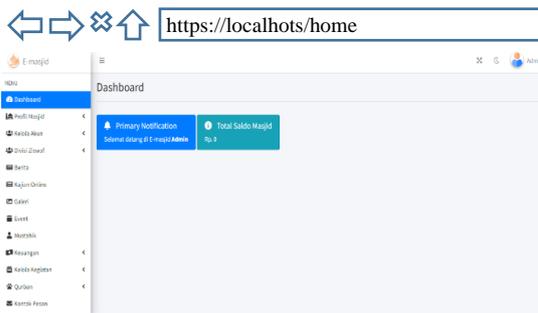
Form login berfungsi untuk melakukan login masuk aplikasi baik untuk jamaah maupun untuk administrator pengelola sistem



Gambar 16. Design interface form login

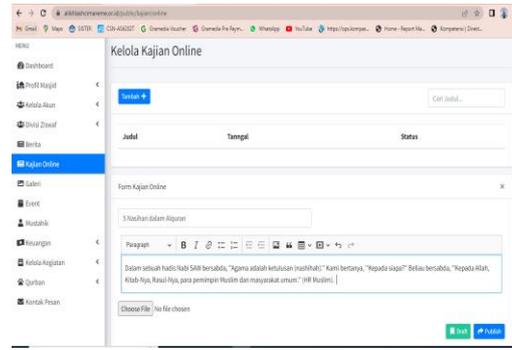
c. Design Dashboard E-Masjid

Interface ini merupakan halaman utama dari sistem informasi manajemen masjid



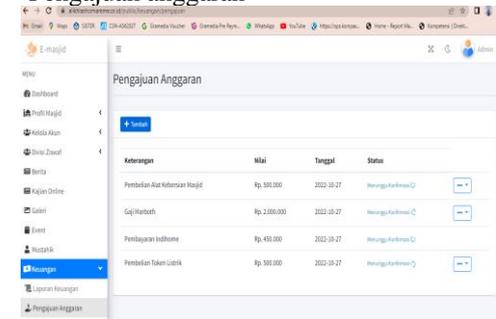
Gambar 17. Dashboard Sistem E-Masjid

d. Implementasi Kelola kajian Online



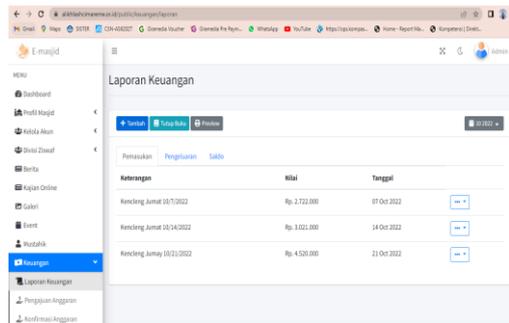
Gambar 18. Implementasi Kelola Kajian Online

e. Pengajuan anggaran



Gambar 19. Implementasi Pengajuan Anggaran

f. laporan keuangan



Gambar 20. Implementasi Modul Laporan Keuangan

G. Monitoring qurban



Gambar 21. Implementasi Monitoring Pelaksanaan Qurban

**2.8. Pengujian Kelayakan Sistem**

Proses Pengujian sistem informasi manajemen masjid ini dengan menggunakan metode black box dan whitebox setelah itu di lanjutkan dengan metode feedback yang berfungsi untuk melihat kelayakan sistem setelah di gunakan. Metode feedback ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, yang indicator proses penilaian menggunakan METODE PIECES.

Dengan persamaan rata rata kepentingan dan kepuasan di atas, dan data yang telah di kumpul-kan dari 50 jamaah penguna sistem informasi manajemen masjid, dengan pertanyaan yang ada pada lampiran maka di peroleh rata rata tingkat kepuasan dan kepentingan sebagai berikut:

**Tabel 6. Tabulasi tingkat Kepuasan Pengguna**

Domain	Rata-Rata	Predikat
Performance	4.42	Puas
Information	4.56	Puas
Ekonomics	4.13	Puas
Control and Security	3.91	Puas
Effeciency	4.08	Puas
Service	4	Puas

**Tabel 7. Tabulasi tingkat Kepentingan Pengguna**

Domain	Rata-Rata	Predikat
Performance	4.58	Penting
Information	4.62	Penting
Ekonomics	4.13	Penting
Control and Security	4.20	Penting
Effeciency	4.08	Penting
Service	4.12	Penting

Berdasarkan Hasil yang didapat dari pengukuran 50 orang responden, maka akan di hasilkan suatu perhitungan mengenai tingkat kepuasan dan kepentingan penggunaan sistem informasi manajemen masjid dengan menggunakan Metode deskriptif kuantitatif yaitu *importance performance analysis* (IPA). Dengan rumus

$$TKI = \frac{dy}{dx} \times 100$$

TKI=Tingkat Keseusian Responden

dy= Skor Rata-Rata Kepuasan

dx=Skor Rata-Rata Kepentingan

**Tabel 8. Tabel Hasil Importance Performance Analysis (IPA)**

Domain	Hasil Perhitungan	Keterangan
Performance	96.50	Prioritas Utama
Information	98.70	Prioritas Utama
Ekonomics	100	Pertahanan Prestasi

Control and Security	93.03	Prioritas Rendah
Effeciency	100	Pertahankan Prestasi
Service	97.08	Prioritas Utama

Berdasarkan hasil analisis tabulasi diatas tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna sistem informasi manajemen masjid menunjukan tingkat kepuasan yang maksimal dan kepentingan akan sistem informasi manajemen masjid menunjukan sangat di perlukan sekali untuk memudahkan tata kelola administrasi masjid yang sudah modern.

**3. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis di atas maka pembangunan sistem informasi manajemen masjid khusus untuk masjid modern, mampu meberikan kepuasan pada pengguna system dan menganggap bahwa keberadaan system pada pengelolaan kegiatan operasional masjid dianggap penting.

**PUSTAKA**

Ihsan, *Fungsi Ibadah dalam Kehidupan Manusia*, <http://bangjay09.blogspot.co.id/2010/03/fungsi-ibadah-dalam-kehidupan-manusia.html>

Teuku, Amiruddin, *Masjid Dalam Pembangunan*, Yogyakarta: UII, 2008, h. 52.

Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri, *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*, Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2013. h. 99.

K. Williams and S. C. Sawyer, *Using information technology*. Andi, 2013. hlm.56.

Fuad, Sarmad. *Manajemen Information System (MIS)*, Lecture 2021-2012.

Pratama Eka A.Putu I, *Sistem Informasi dan Implementasinya*. 2014. Informatika Bandung. Bandung.

Ihsanuddin, I., Hidayatullah, S., & Rosmawarni, N. *Sistem Informasi Masjid Berbasis Web. Jurnal Rekayasa Informasi*, 5(1). 2018. Retrieved from [https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasa\\_informasi/article/view/171](https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasa_informasi/article/view/171).

Wardana,IT.,Eko Aribowo. *Perancangan Implementasi SI Manajemen Kegiatan di Masjid Karya Ilmiah:Yogyakarta*. 2013. Universitas Ahmad Dahlan.

Linda Marlinda, Anjasmara Hermawan, Ahmad Fauzi. *Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Online Menggunakan Metode Waterfall*, 2019.

- Claudia Paramita, *Sistem Informasi Masjid di Surakarta*. 2016. Skripsi, Program Studi Strata I pada Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Makridakis, W. dan McGee., 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan*, Terjemahan, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Pressman, R.S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi.